

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil interpretasi data yang diperoleh pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk *self management* mahasiswi semester akhir di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri terlihat dari keseharian mereka. Ada berbagai macam bentuk *self management* yaitu *self motivation* (motivasi diri), *self organization* (penyusunan diri), *self control* (pengendalian diri), dan *self development* (pengembangan diri). Sedangkan untuk tingkat *self management* pada mahasiswi semester akhir di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu kategori tinggi dengan prosentase 8% sebanyak 4 mahasiswi, kategori sedang dengan persentase 60% sebanyak 30 mahasiswi, dan kategori rendah dengan prosentase 32% sebanyak 16 mahasiswi. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *self management* pada mahasiswi semester akhir di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri masuk dalam kategori “sedang”.
2. Bentuk resiliensi mahasiswi semester akhir di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri diantaranya resiliensi fisik (*physical resilience*), resiliensi mental (*mental resilience*), resiliensi emosional (*emotional*

resilience), dan resiliensi sosial (*social resilience*). Sedangkan untuk tingkat resiliensi pada mahasiswi semester akhir di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu kategori tinggi dengan prosentase 44% sebanyak 22 mahasiswi, kategori sedang dengan prosentase 30% sebanyak 15 mahasiswi, dan kategori rendah dengan prosentase 26 sebanyak 13 mahasiswi. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat resiliensi pada mahasiswi semester akhir di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri masuk dalam kategori “tinggi”.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self management* terhadap resiliensi pada mahasiswi semester akhir di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri. Adapun besar kontribusi pengaruh variabel *self management* terhadap variabel resiliensi adalah sebesar 31% dan sisanya yaitu 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, baik dari segi isi penelitian maupun penulisan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan beberapa hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini kepada segenap pembaca, diantaranya :

1. Bagi santri pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri terkhusus mahasiswi semester akhir agar lebih dapat meningkatkan kualitas diri dan membangun resiliensinya dengan mengatur jadwal sehari-hari untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan menggunakan fasilitas yang sudah disediakan dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi kepengurusan pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri untuk lebih memperhatikan dan mengontrol keseharian santri pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kediri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian sebelumnya dengan mencari lebih banyak sumber atau referensi untuk menyempurnakan penelitian yang lebih akurat.

